

**PERANAN GEREJA DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA  
JEMAAT DI TENGAH MASYARAKAT PLURALISME**  
(Studi Kasus Jemaat di GPdI *El-Shaddai* Purbolinggo, Lampung Timur)

Oleh:

Natanael Sitinjak

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara dengan tingkat keberagaman yang tinggi dalam aspek budaya, suku, agama, dan bahasa. Kondisi plural ini menjadi kekayaan sosial sekaligus tantangan, seperti potensi konflik, intoleransi, dan melemahnya persatuan. Pancasila berperan sebagai dasar negara dan ideologi bangsa yang menjadi pedoman dalam menjaga keharmonisan dan keutuhan nasional. Namun, di era globalisasi dan digitalisasi, penguatan nilai-nilai Pancasila belum sepenuhnya mengakar, termasuk di lingkungan lembaga keagamaan.

Gereja memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai moral, spiritual, dan kebangsaan kepada jemaat. Penelitian ini bertujuan menganalisis peranan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) *El-Shaddai* Purbolinggo, Lampung Timur, dalam penguatan nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat plural.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GPdI *El-Shaddai* berperan sebagai agen transformasi sosial dengan mengintegrasikan ajaran Kristiani dan nilai Pancasila melalui khotbah, pendidikan iman, kegiatan sosial, serta kerja sama lintas agama, sehingga membentuk jemaat yang toleran, nasionalis, dan bertanggung jawab sosial.

**Kata kunci:** Gereja, Pancasila, pluralisme, Toleransi, Nasionalisme, Transformasi sosial.

**THE ROLE OF THE CHURCH IN STRENGTHENING PANCASILA VALUES  
AMONG CONGREGATIONS WITHIN  
A PLURALISTIC SOCIETY**

*(A Case Study of the Congregation at GPdI El-Shaddai Purbolinggo, East Lampung)*

By

Natanael Sitinjak

**ABSTRACT**

Indonesia was a country with a high level of diversity in terms of culture, ethnicity, religion, and language. This plural condition was both a social asset and a challenge, as it could give rise to potential conflicts, intolerance, and the weakening of national unity. Pancasila played a crucial role as the state foundation and national ideology that served as a guideline for maintaining harmony and national integrity. However, in the era of globalization and digitalization, the internalization of Pancasila values had not yet been fully realized, including within religious institutions. The Church had a strategic role in instilling moral, spiritual, and national values among its congregants. This study aimed to analyze the role of the Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) *El-Shaddai* Purbolinggo, Lampung Timur, in strengthening Pancasila values within a pluralistic society. The research employed a qualitative descriptive approach through interviews, observations, and documentation. The findings indicated that GPdI El-Shaddai functioned as an agent of social transformation by integrating Christian teachings with Pancasila values through sermons, faith education, social activities, and interfaith cooperation, thereby shaping congregants who were tolerant, nationalistic, and socially responsible.

**Keywords:** Church, Pancasila, pluralism, Tolerance, Nationalism, Social transformation.